



**PEMBELAJARAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN PERMAINAN BOLA UDARA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PAKINTELAN 03
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2012**

Juwanto, Endro Puji, Agung wahyudi

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2013

Disetujui Januari 2013

Dipublikasikan Januari 2013

Keywords:

volleyball

Abstrak

Latar belakang penjas khususnya dalam bola voli guru kurang menerapkan variasi mengajar dan kurang memanfaatkan permainan di lingkungan sekolah. Sehingga banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah yaitu ≥ 75 , dari 30 siswa yang ada di kelas IV SDN Pakintelan 03 Kec Gunungpati Kota Semarang hanya 19 siswa (63,33%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (36,67%). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah PTK. Dalam Penelitian menggunakan siswa kelas IV SDN Pakintelan 03 yaitu berjumlah 30 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Teknik analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pembelajaran dengan pendekatan Permainan bola udara pada siklus pertama ketuntasan belajar klasikal mencapai 73,33% atau 22 siswa. Hasil belajar pada siklus pertama belum sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan peneliti sebesar 80%. Pada siklus kedua ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus kedua mencapai 90% atau 27 siswa. Tercapainya ketuntasan belajar pada siklus kedua dikarenakan semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran Bola voli dengan pendekatan Permainan bola udara dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga mengajukan saran bagi siswa, Tingkatkan semangat belajar dalam kondisi dan keadaan apapun.

Abstract

The background of physical education in schools especially in learning volleyball teacher is not implementing variations in teaching and utilizing less games that exist in the school environment. So many students who do not meet the criteria specified minimum passing grade is ≥ 75 schools, of which there are 30 students in the fourth grade Pakintelan State Gunungpati of Semarang District 03 to 19 students (63.33%) who completed the study, while students who not completed by 11 students (36.67%). This type of research in this study was Classroom Action Research. In this study using Elementary School fourth grade students Pakintelan 03 is numbered 30 students. Data collection techniques used observations of student activity sheets that include cognitive, affective and psychomotor and practice tests. The technique uses descriptive qualitative data analysis. The results with the implementation of learning approaches Volleyball game air ball on the first cycle of mastery learning classical reached 73.33% or 22 students. Learning outcomes in the first cycle is not in accordance with the assigned investigator indicator by 80%. In the second cycle of classical mastery learning students in the second cycle reaches 90% or 27 students. Achieving mastery learning in the second cycle because of the increasing involvement of the student in learning.

Pendahuluan

O Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran bola voli sekarang ini guru kurang menerapkan variasi-variasi dalam mengajar atau monoton, padahal dalam pembelajaran penjas khususnya anak usia sekolah dasar tujuan utamanya adalah anak mau bergerak dan merasa senang agar gerak dasar siswa dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kenyataan di lapangan masih terlihat adanya pembelajaran pendidikan jasmani yang tradisional, Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SD Negeri Pakintelan 03, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi khususnya pembelajaran bola voli adalah pengajaran konvensional. Sehingga sebagian anak melakukan aktivitas pembelajaran bola voli sesuai intruksi guru dan sebagian siswa yang lain menunggu giliran melakukan aktivitas. Sehingga ketrampilan dasar yang dikuasai siswa khususnya dalam pembelajaran bola voli kurang optimal dan juga siswa cenderung pasif, ini dikarenakan siswa harus menunggu giliran untuk melakukan aktivitas dengan teman yang lain. Selain itu siswa hanya aktif pada awal pembelajaran, ini dikarenakan pembelajaran bola voli yang disajikan kurang menarik sehingga siswa kurang bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dampak yang terjadi dengan adanya masalah ini adalah hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bola voli kurang maksimal. Sehingga banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 , dari 30 siswa yang ada hanya 19 siswa (63,33%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (36,67%).

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : Apakah Pembelajaran bola voli dengan pendekatan permainan bola udara dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas IV SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli dengan pendekatan permainan bola udara pada siswa kelas IV SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Metode

M Penelitian tindakan kelas ini penting melakukan observasi awal untuk memahami dan

menjelaskan awal untuk memahami dan menjelaskan tentang situasi keadaan dan latar subjek penelitian yang dikenai tindakan pada tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian dan siklus penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen penting yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut istilah satu siklus.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi hasil belajar siswa pada siklus I nilai tes yang didapatkan siswa tertinggi 84 dan nilai rata-rata kelas mencapai 78 dan ketuntasan belajar secara klasikal siswa yang mencapai kategori tuntas sebanyak 22 siswa atau 73,33% dan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 8 anak atau 26,66% %. Hal ini belum sesuai dengan indikator belajar yang sudah ditetapkan peneliti yaitu ketuntasan belajar klasikal minimal 80 % dari jumlah siswa dapat mencapai kategori tuntas. Sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus berikutnya dengan harapan terjadinya peningkatan hasil belajar bisa terus menerus dan konsisten. Berdasarkan hasil observasi yang meliputi aspek psikomotor, kognitif, afektif diperoleh hasil belum memuaskan. Pada tahap ini guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswanya, dan dalam membimbing/mengarahkan siswanya masih kurang maksimal, dan juga masih banyak siswa yang kurang menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus II di atas hasil belajar siswa pada siklus II nilai tes yang didapatkan siswa tertinggi 86 dan nilai rata-rata kelas mencapai 81 dan Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat bahwa secara klasikal siswa yang mencapai tuntas sebanyak 27 siswa atau 90% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 anak atau 10%. Mengacu pada indikator ketercapaian aktivitas siswa sebesar 80%, maka hasil belajar bola voli dengan pendekatan permainan bola udara pada siklus II dikatakan berhasil, karena hasil yang diperoleh sudah melampaui indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80%.

Simpulan

Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Pembelajaran bola voli dengan pendekatan permainan bola udara untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD

N Pakintelan 03 Tahun ajaran 2011/2012

Daftar Pustaka

- Adang Suherman, MA. 2000. Dasar Dasar Penjaskes. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Angga De Sandro. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD N 1 Tigajuru Mayong Jepara. Semarang : Skripsi UNNES
- Harsuki, MA. 2003. Perkembangan Olahraga Terkini. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Machfud Irsyada. 2000. Bola Voli. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Nuril Ahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Rifa'I, A. dan C.T. Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Pres.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soenardi Soemosasmito. 1988. Dasar, Proses Dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes. Semarang: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Munasifah. 2008. Bermain Bola Voli. Semarang: CV Aneka Ilmu.